

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

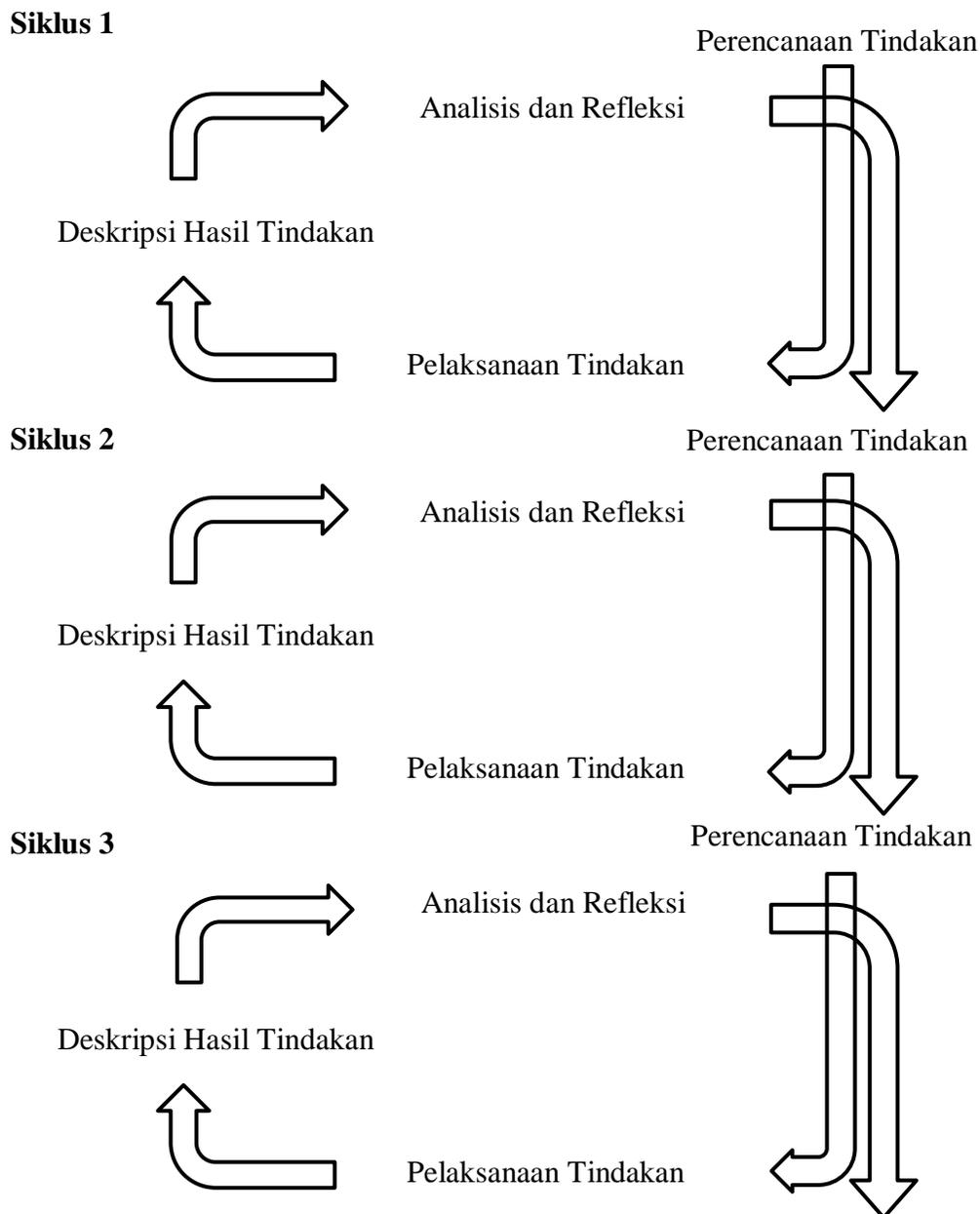
Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto, dalam Muslich (2009:9) menjelaskan, “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.” Tampubolon (2014:19) mengemukakan, “PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.” Heryadi (2014:65) menjelaskan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak menghasilkan teori baru.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara cermat yang terjadi dalam sebuah kelas. Sekaitan dengan itu, penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses menelaah struktur, kaidah kebahasaan, serta menulis teks eksplanasi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi 2014:64

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ada dua siklus yaitu siklus kesatu dan siklus kedua. Pada siklus kesatu kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 15 orang (50%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang (50%). Sedangkan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 20 orang (67%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 10 orang (33%). Pada siklus kedua kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi peserta didik 100% sudah mencapai KKM.

Penelitian ini dilakukan hanya dua siklus karena pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah mencapai KKM. Bertolak dari permasalahan pada siklus pertama masih ada peserta didik yang kurang aktif, belum ikut berpartisipasi, dan kurang komunikatif, kemudian ada *treatment* atau perlakuan yang dilakukan pada siklus kedua, sehingga nilai peserta didik mengalami perubahan yang signifikan.

Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk pelaksanaan PTK. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian seperti silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Tindakan dalam PTK ini tentunya berpedoman

pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.”

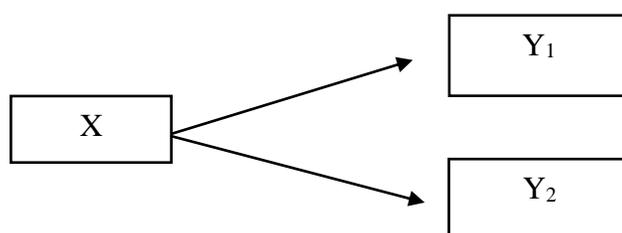
4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Jika dalam hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di tempat praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penulis mengkaji dengan sifat ketepatan X sebagai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan Y₁ (kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi), Y₂ (kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi). Sejalan dengan pernyataan tersebut, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3. 2
Desain Penelitian
Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII

SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menelaah dan menulis teks eksplanasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu mendapatkan data. Sekaitan dengan

itu, Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.”

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan penulis sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai permasalahan yang harus diteliti. Heryadi (2014:74) mengungkapkan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi dan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Apakah penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi?

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan mengamati. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84), “Teknik

observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sederetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah guru Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ibu Tien Herlina S.Pd., dan peserta didik kelas VIII

C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik laki-laki 17 orang dan peserta didik perempuan 13 orang.

Tabel 3. 2
Daftar Peserta Didik Kelas VIII C
SMP Negeri 18 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aliya Rahman	L
2.	Andika Rifki Mubarok	L
3.	Atep Rosyandy	L
4.	Atya Niamillah Farha	P
5.	Aulia Nur Wdiyanti	P
6.	Azna Sri Rahayu	P
7.	Deva Aditya	L
8.	Dida Herdiansyah	L
9.	Dimas Ramadhan	L
10.	Dwi Wanda Rukmana Putra	L
11.	Firmansyah Saputra	L
12.	Inasa Nuraeni	P
13.	Kelvin Prasetya	L
14.	Mila Nurfadillah	P
15.	Mina Mutia	P
16.	Muhammad Rafli Rafidan	L
17.	Muhammad Ridwan Munajat	L
18.	Nadya Silviana	P
19.	Nurul Aidah	P
20.	Raihan Damar Andaru	L
21.	Reza Fahri Nurjaman	L
22.	Rijal Bachtiar	L
23.	Salman Hidayat	L
24.	Sendy Aditya Nugraha	L
25.	Shilpa Dwi Utami	P
26.	Sopy Agnia	P
27.	Suci Anisa	P
28.	Tiara Faujiah	P
29.	Tria Suryadi	L
30.	Yuli Julianti	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan, wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan (A-C)	Kerja Sama (A-C)	Kesungguhan (A-C)	Tanggung jawab (A-C)
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	A	Aktif

Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	B	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	C	Tidak aktif

2) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	A	Kerja Sama
Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	B	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	C	Tidak Kerja Sama

3) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	A	Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dan kurang fokus dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif.	B	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik menghiraukan pembelajaran yang sedang berlangsung.	C	Tidak bersungguh-sungguh

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	A	Bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu.	B	Kurang bertanggung jawab

Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.	C	Tidak bertanggung jawab
---	---	-------------------------

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui jawaban dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya yaitu sebagai berikut.

Sekolah : SMP Negeri 18 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dan semangat dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> menarik?	

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII mengenai menelaah struktur, kaidah kebahasaan, serta menulis informasi, data ke dalam bentuk teks eksplanasi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana tertulis yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58) berikut langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Deskripsi keberhasilan.
6. Analisis dan refleksi.
7. Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat memperoleh dan mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Tahap selanjutnya peneliti menerapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks eksplanasi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Pengolahan dan analisis data ini penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 18 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari sampai dengan Maret 2022. Penelitian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menulis teks eksplanasi dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 dan Jumat, 26 Agustus 2022 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 01 September 2022 dan Jumat, 02 September 2022.